

## **ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI**

### ***AN ANALYSIS OF SECOND SEMESTER FINAL EXAM QUESTION OF COMPUTER ACCOUNTING SUBJECT FOR THE ELEVENTH GRADE***

Oleh: **Dewa Ayu Putri Arumsari**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

dewaayu\_putri@yahoo.co.id

**Ngadirin Setiawan**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal ujian yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh. Hasil penelitian diketahui bahwa (1) valid 15 soal (50%) dan tidak valid 15 soal (50%); (2) indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,39 yaitu reliabilitas rendah; (3) berdasarkan tingkat kesukaran diketahui butir soal sangat sukar 6 butir (20%), sukar 6 soal (20%), sedang 12 soal (40%), mudah 4 soal (13,3%), dan sangat mudah 2 soal (6,7%); (4) berdasarkan daya pembeda diketahui soal sangat jelek berjumlah 12 butir (40%), jelek 1 butir (3,4%), cukup baik 4 butir (13,3%), baik 4 butir (13,3%) dan sangat baik 9 butir (30%); (5) berdasarkan efektivitas pengecoh diketahui 4 butir (13,4%) sangat baik, 9 butir (30%) baik, 15 butir (50%) cukup, 1 butir (3,3%) buruk, dan 1 butir (3,3%) sangat buruk; (6) Berdasarkan analisis keseluruhan termasuk soal yang cukup berkualitas yakni 8 butir (26,67%) termasuk soal berkualitas, 6 butir (20%) kurang berkualitas, dan 16 butir (53,33%) termasuk soal tidak berkualitas.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Soal Ujian Akhir Semester, Komputer Akuntansi.

#### **Abstract**

*This research aims to discover the quality of second semester final exam question of computer accounting subject for the eleventh grade accounting class of SMK YPKK 1 Gamping Sleman in academic 2014/2015. This research is a descriptive quantitative research in the form of 30 multiple choices question, those question are analyzed through their Validity, Reliability, Difficulty, Distinguisher and the Effectiveness of Deceiver. The result of this research are the (1) Valid 15 items (50%), invalid are 17 items (50%); (2) the Reliability index 0,39 so is categorized in low reliability; (3) according to the level Difficulty, 6 items (20%) very hard, 6 items (20%) hard, 12 items (40%) average level, 4 items (13,3%) easy level and 2 items (6,7%) very easy level; (4) according to the Distinguisher, 12 items (40%) very hard distinguisher, 1 item (3,4%) bad distinguisher, 4 items (13,3%) adequate distinguisher, 4 items (13,3%) good distinguisher, 9 items (30%) very good distinguisher; (5) according to the Effectiveness of Deceiver it is found 4 items very good deceiver, 9 items good deceiver, 15 items adequate deceiver, 1 items bad deceiver and 1 item very bad deceiver; (6) according to the entire analysis reviewed question are qualified which are divided to 8 qualified questions, 6 questions with sufficient quality and 17 unqualified questions.*

*Keywords: Analysis of Questions, Final Exam, Computer Accounting*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Seperti halnya

bangsa Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Pendidikan menengah dan kejuruan merupakan bagian dari pendidikan yang

setingkat dengan jenjang menengah dengan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, beradaptasi di dunia usaha atau dunia industri, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri. Untuk memajukan suatu bangsa, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu yang mencerminkan suatu pendidikan dikatakan berkualitas adalah terletak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran. Dalam memenuhi peranannya tersebut guru perlu memahami dan menguasai tentang evaluasi pembelajaran guna mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:3), kegiatan evaluasi terdiri dari dua yaitu pengukuran dan penilaian. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2012:2) evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Dari kegiatan evaluasi khususnya evaluasi hasil belajar guru dapat mengukur apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah dipelajari atau belum.

Teknik tes merupakan alat ukur yang paling sering digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Oleh karena itu, agar tes

dapat mengukur hasil dengan tepat, tes harus dikembangkan dengan benar. Tes juga dapat memberikan berbagai informasi kepada guru maupun pihak-pihak yang berkepentingan terkait pembelajaran.

Tes yang baik tentunya dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes yang berkualitas menurut Suharsimi Arikunto (2012: 72) harus memenuhi persyaratan tes, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis. Untuk dapat mengetahui kualitas soal yang diujikan, guru dapat melaksanakan suatu kegiatan, yaitu menganalisis butir soal yang diujikan. Menurut Nana Sudjana (2013: 135), mengemukakan bahwa analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Salah satu jenis tes yang harus dianalisis adalah tes sumatif. Tes ini merupakan tes yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun ajaran.

Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah belum pernah diadakan analisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman. Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah belum pernah diadakan analisis kualitas butir soal

Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendiskripsikan kualitas tes di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Jalan Sayangan No. 5 Mejing Wetan Ambarketawang, Gamping, Sleman 55294. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2015.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman yang berjumlah 49 siswa.

### Prosedur

Kegiatan analisis butir soal ini menggunakan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan analisis yang berupa validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh akan dianalisis sehingga dapat diketahui soal yang

berkualitas, kurang berkualitas dan tidak berkualitas. Soal yang berkualitas digunakan kembali atau disimpan di bank soal, soal yang kurang berkualitas akan direvisi dan dapat disimpan di bank soal sedangkan soal yang tidak berkualitas akan dibuang.

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

#### a. Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa silabus, soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

#### b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Validitas

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , dua

variabel yang dikorelasikan  
 $(x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y})$ .

- $N$  = Jumlah peserta didik
- $XY$  = Perkalian  $X$  dengan  $Y$
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian  $X$  dengan  $Y$
- $X^2$  = Kuadrat  $X$
- $Y^2$  = Kuadrat  $Y$
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat  $X$
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat  $Y$

(Suharsimi Arikunto, 2012: 87)

Indeks korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh dari hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah peserta didik yang diteliti.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas tes secara keseluruhan dihitung dengan rumus K-R 20, yaitu:

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{II}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  : proporsi subjek yang menjawab benar
- $q$  : proporsi subjek yang menjawab salah
- $\sum pq$  : jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  : banyaknya item
- $S$  Standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto: 2012:115)

## 3. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- $P$  = angka indeks kesukaran item
- $B$  = banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan
- $JS$  = jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil belajar

(Suharsimi Arikunto, 2012:223)

## 4. Daya Pembeda

Rumus menentukan daya pembeda adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- $D$  = daya pembeda yang dicari
- $J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas
- $J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah
- $B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- $B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
- $P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi kelompok atas yang benar
- $P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2012:228)

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

- IP = indeks pengecoh
- P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N = jumlah peserta didik yang ikut tes
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
- n = jumlah alternatif jawaban (opsi)
- 1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2012:279)

6. Kriteria Kualitas Soal Keseluruhan

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir Soal Ujian kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi. Penentuan kualitas antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi lima kriteria soal. Bila dalam kriteria Validitas memperoleh hasil valid. Bila

tingkat Reliabilitas tinggi. Bila dalam kriteria Daya Pembeda dapat memenuhi aspek sangat baik, baik, dan cukup baik. Bila dalam kriteria Tingkat Kesukaran memenuhi aspek sedang. Bila dalam kriteria Efektivitas Pengecoh/*distractor* memenuhi aspek sangat baik, baik, dan cukup baik.

- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi empat kriteria penilaian saja sedangkan satu kriteria termasuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria dari segi Validitas yaitu tidak valid. Bila dalam aspek Daya Pembeda yaitu buruk, dan sangat buruk (hasilnya negatif). Bila dalam aspek Tingkat Kesukaran yaitu sukar, sangat sukar, mudah, dan sangat mudah. Bila dalam aspek Efektivitas Pengecoh/*distractor* yaitu buruk dan sangat buruk.
- c. Butir soal dikatakan tidak baik atau tidak berkualitas merupakan soal yang tiga kriteria atau lebih tidak memenuhi aspek yang ditentukan.

## HASIL PENELITIAN DAN Analisis Data PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Umum
  - a. Keadaan Lokasi
  - b. Visi, Misi Dan Tujuan
  - c. Fasilitas dan Sarana Prasarana
  - d. Potensi Guru dan Karyawan
2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan berupa butir-butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi yang terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda yang diikuti oleh 49 siswa dari kelas XI Akuntansi.

Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa dari Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015. Data tersebut dianalisis dengan *software* Anates Versi 4.09 untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.

Hasil yang diperoleh dari analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

### 1. Validitas

Pengujian Validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rasional (validitas rasional) dan empiris (validitas empiris). Dari hasil analisis validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki validitas cukup baik.

Pengujian validitas empiris dilakukan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Jumlah seluruh siswa kelas XI Akuntansi adalah 49 siswa, yang terdiri dari 16 siswa kelas XI Akuntansi 1, 15 siswa kelas XI Akuntansi 2, dan 18 siswa kelas XI Akuntansi 3. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 49 siswa, sehingga menunjukkan angka 0,281. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan patokan bahwa apabila  $\geq 0,281$  maka soal

tersebut valid tetapi apabila  $< 0,281$  maka soal tersebut tidak valid. Angka 0,281 diperoleh dari r tabel *product moment* (Sugiyono, 2013:455) yaitu pada angka 49 dengan signifikansi 5% dinyatakan nilai 0,281.

Tabel 1. (Validitas Empiris). Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015, berdasarkan Validitas Empiris

No	Indeks Validitas	Butir soal	Jumlah	%
1	$<0,281$ (soal tidak valid)	1,2,6,9, 10, 12, 13,16, 18,19, 22,26, 27,28, 29	15	50%
2	$\geq 0,281$ (soal valid)	3,4,5,7,8, 11,14,15, 17, 20,21, 23,24, 25,30	15	50%

## 2. Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015, diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai R 0,39 sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah.

## 3. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis terhadap indeks tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. (Tingkat Kesukaran). Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	%
1	0% - 15% (Sangat Sukar)	13,16, 18,21,2 2,29	6	20%
2	16% - 30% (Sukar)	2,7,19, 25,27, 28	6	20%
3	31% - 70% (Sedang)	1,4,5,6, 11,14, 15,20, 23, 24,26, 30	12	40%
4	71% - 85% (Mudah)	8,9,12, 17	4	13,3%
5	86%-100% (Sangat Mudah)	3,10	2	6,7%

## 4. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Tabel 3. (Daya Pembeda). Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	%
1	Negatif – 9% (Sangat Buruk)	1,2,6,10, 12,13,16, 18,22,26, 28, 29	12	40%
2	10% - 19% (Buruk)	19	1	3,4%
3	20% - 29% (Cukup)	3,9,21,25	4	13,3%
4	30% - 49% (Baik)	7,11,23,27	4	13,3%
5	50% ke atas (Sangat Baik)	4,5,8,14, 15,17,20, 24,30	9	30%

#### 5. Efektifitas Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 diketahui :

Tabel 4. (Efektivitas Pengecoh). Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Indeks Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	%
1	0 (Sangat Baik)	14,16, 19, 22	4	13,4%

2	1 (Baik)	7,9,11, 18,21, 25,26, 27,30	9	30%
3	2 (Cukup)	1,2,4,5, 6,8,10, 12,13, 17,20, 23,24, 28,29	15	50%
4	3 (Kurang Baik)	15	1	3,3%
5	4 (Tidak Baik)	3	1	3,3%

#### 6. Kualitas Keseluruhan Soal

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh

N	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	%
1	Tidak Berkualitas	1,2,3, 6,9,	16	53,33%



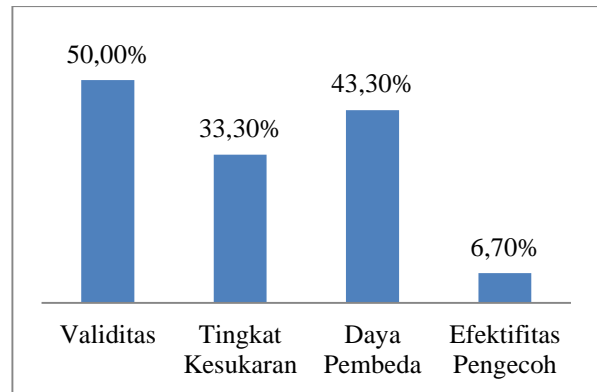
		10,12, 13,16, 18,19, 22,26, 27,28, 29		
2	Kurang Berkualitas	7,8, 15,17, 21, 25	6	20%
3	Berkualitas	4,5, 11,14, 20, 23,24, 30	8	26,7%

**Penyebab Kegagalan Butir Soal**

Penyebab kegagalan butir soal yang menyebabkan soal menjadi kurang berkualitas dan tidak berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	%
1	Validitas (Tidak Valid)	1,2,6,9, 10, 12,13,16, 18,19,22, 26,27,28, 29	15	50%
2	Tingkat Kesukaran (Sukar dan Mudah)	2,7,8,9,1 2,17,19, 25, 27,28	10	33,3 %
3	Daya Pembeda (Jelek dan Tidak Baik)	1,2,6,10, 12,13,16, 18, 19,22,26, 28,29	13	43,3 %
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang dan Tidak Baik)	3,15	2	6,7%



Gambar 1. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini:

- Berdasarkan Validitas isi menunjukkan bahwa soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik. Berdasarkan validitas item menunjukkan bahwa yang termasuk soal valid berjumlah 15 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (50%).
- Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu sebesar 0,39.

- c. Berdasarkan Daya Pembeda diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya sangat buruk berjumlah 12 soal (40%), daya pembedanya buruk berjumlah 1 soal (3,4%), daya pembedanya cukup berjumlah 4 soal (13,3%), daya pembedanya baik berjumlah 4 soal (13,3%), dan yang daya pembedanya sangat baik berjumlah 9 soal (30%).
- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran yang termasuk butir soal tergolong sangat sukar berjumlah 6 butir (20%), tergolong sukar berjumlah 6 soal (20%), tergolong sedang berjumlah 12 butir (40%), tergolong mudah berjumlah 4 butir (13,3%), dan tergolong sangat mudah 2 butir (6,7%).
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh diketahui bahwa 4 butir soal (13,4%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 9 butir soal (30%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 15 butir soal (50%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 1 butir soal (3,3%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 1 butir soal (3,3%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 yang termasuk soal yang cukup berkualitas yakni terdapat 14 butir soal (46,67%) yang termasuk soal yang berkualitas dan kurang berkualitas, sedangkan 16 butir soal

(53,33%) termasuk soal yang tidak berkualitas.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

1. Soal yang berkualitas atau baik dimasukkan ke dalam bank soal. Untuk soal yang masuk dalam kategori kurang berkualitas atau revisi bisa ditindaklanjuti bagian mana saja yang menjadi penyebab soal menjadi kurang berkualitas. Soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak dipakai lagi pada tes yang akan datang.
2. Menurut Sumarna Surapranata (2009:123), "Tes yang terdiri dari soal-soal yang banyak akan lebih reliabel dibandingkan dengan tes yang terdiri atas soal yang sedikit". Jadi ada baiknya apabila guru menambah jumlah soal ujian guna meningkatkan tingkat Reliabilitas.

3. Guru perlu memperhatikan proporsi materi agar soal yang dibuat dapat menggambarkan secara jelas hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
  4. Soal yang sudah direvisi diujikan kembali pada tes yang akan datang. Apabila kualitasnya menjadi baik sebaiknya dimasukkan kedalam bank soal dan apabila tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi pada tes yang akan datang.
- b. Bagi Kepala Sekolah
1. Kepala Sekolah perlu memperhatikan tingkat keterampilan guru dalam membuat soal tes agar sekolah memiliki keunggulan dalam penyusunan tesnya.
  2. Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru sehingga dapat melakukan analisis secara keseluruhan terhadap soal-soal yang hendak digunakan dalam tes.

Sumarna Supranata. (2009). *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.